

Kuartal Ketiga 2017, Premi Baru Meningkat 21,2%, Asuransi Jiwa Tetap Tumbuh Tegar

- AAJI mencatat, Total pendapatan industri asuransi jiwa adalah **Rp. 177,42 triliun, meningkat 11,8%** dibandingkan kuartal ketiga 2016 senilai **Rp. 158,65 triliun**;
- Total pendapatan premi tumbuh sebesar **20,0% menjadi Rp. 139,27 triliun** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar **Rp. 116,06 triliun**.
- Total klaim dan manfaat mencatat **peningkatan sebesar 14,9%** menjadi **Rp. 83,26 triliun** dibandingkan kuartal ketiga 2016 senilai **Rp. 72,45 triliun**;
- Total tertanggung juga mencatatkan **pertumbuhan sebesar 4,5%** menjadi **60,76 juta** orang dari **58,16 juta** orang pada kuartal ketiga tahun 2016;
- Selanjutnya total tenaga pemasar turut mencatat **pertumbuhan 12,0%** menjadi **582.702** tenaga pemasar berlisensi, dibandingkan periode yang sama tahun 2016 yang berjumlah **520.281** orang.
- Total Aset mengalami kenaikan sebesar **17,9%** menjadi **Rp. 515,65** dibandingkan kuartal ketiga 2016 sebesar **Rp. 437,28** triliun.

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Kuartal III-2017

Hasil	Q3 2016	Q3 2017	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp. 158,65 triliun	Rp. 177,42 triliun	11,8%
▪ Total Pendapatan Premi	Rp. 116,06 triliun	Rp. 139,27 triliun	20,0%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp. 69,42 triliun	Rp. 84,16 triliun	21,2%
- Total Premi Lanjutan	Rp. 46,64 triliun	Rp. 55,11 triliun	18,2%
▪ Klaim Reasuransi	Rp. 2,09 triliun	Rp. 2,17 triliun	4,0%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp. 4,04 triliun	Rp. 3,46 triliun	-14,4%
Total Aset	Rp. 437,28 triliun	Rp. 515,65 triliun	17,9%
▪ Jumlah Investasi	Rp. 386,18 triliun	Rp. 457,64 triliun	18,5%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp. 72,45 triliun	Rp. 83,26 triliun	14,9%
Total Tertanggung	58,16 juta orang	60,76 juta orang	4,5%
▪ Perorangan	17,41 juta orang	17,75 juta orang	1,9%
▪ Kumpulan	40,75 juta orang	43,01 juta orang	5,5%
Jumlah agen berlisensi	520.281 orang	582.702 orang	12,0%

Jakarta 15/12, Puji syukur kepada Tuhan YME, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada tanggal 14 September 2017 yang lalu, telah selesai menyelenggarakan pemilihan Ketua Umum AAJI, dan telah terpilih kembali secara aklamasi, Hendrisman Rahim sebagai Ketua Umum AAJI periode 2017-2020.

Dan saat ini AAJI sedang membentuk Anggota Dewan Pengurus untuk periode 2017 - 2020, sehingga AAJI baru dapat menyampaikan Laporan Kinerja Asuransi Jiwa di Kuartal Ketiga 2017, kepada masyarakat melalui rekan-rekan sekalian.

Pendapatan, Investasi dan Aset

Secara keseluruhan total pendapatan industri Asuransi Jiwa di kuartal ketiga 2017 mengalami peningkatan yang cukup baik. Dari data yang dihimpun AAJI, tercatat pertumbuhan total pendapatan industri asuransi jiwa naik 11,8% menjadi Rp. 177,42 triliun dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 yaitu Rp. 158,65 triliun.

Total pendapatan premi merupakan kontributor terbanyak atas total pendapatan industri asuransi jiwa, yakni sebesar 78,5%. Pada kuartal ketiga 2017, Total pendapatan premi bertumbuh 20,0% yang dipengaruhi oleh meningkatnya pertumbuhan total premi bisnis baru dan total premi lanjutan, menjadi Rp. 139,27 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp. 116,06 triliun.

Pertumbuhan total pendapatan premi didorong oleh meningkatnya pendapatan premi dari saluran distribusi *bancassurance* yang berkontribusi sebesar 44,1% dengan peningkatan sebesar 26,1% dan saluran keagenan turut mengalami pertumbuhan sebesar 14,0% dan berkontribusi sebesar 37,8%, disusul oleh saluran distribusi alternatif yang juga meningkat 19,0% dan berkontribusi sebesar 18,0% pada kuartal ketiga 2017.

Jumlah investasi pada kuartal ketiga 2017 turut mengalami pertumbuhan sebesar 18,5% atau senilai Rp. 457,64 triliun. Kenaikan jumlah investasi menjadi kontributor utama dari kenaikan total aset, dengan kenaikan total aset sebesar 17,9%, atau senilai Rp. 515,65 triliun, melesat cukup tinggi dibanding pencapaian periode yang sama tahun 2016 senilai Rp. 437,28 triliun.

Berdasarkan pencapaian ini, terlihat bahwa industri asuransi jiwa terus tumbuh dan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terjadinya proses pembangunan nasional.

Industri Asuransi Jiwa juga mengalami perkembangan yang cepat dan semakin baik, baik dalam meningkatkan pelayanan, juga dalam memberikan penawaran berbagai macam inovasi produk bagi nasabahnya.

Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan

Industri asuransi jiwa selalu berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabah dalam membayarkan klaim, baik klaim murni saat risiko terjadi, penarikan dana sebagian, penebusan polis, anuitas, maupun manfaat lainnya.

Pada kuartal ketiga 2017, total klaim dan manfaat meningkat 14,9% menjadi Rp. 83,26 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp. 72,45 triliun.

Klaim nilai tebus (*Surrender*), meningkat sebesar 18,8% menjadi Rp. 47,33 triliun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 39,82 triliun. Klaim ini memiliki porsi terbesar dalam pembayaran klaim dan manfaat, yakni sebesar 56,8%. Peningkatan ini menandakan bahwa Perusahaan Asuransi Jiwa berusaha untuk terus menjaga komitmennya dalam menjaga kepercayaan nasabah. Resistensi yang kecil dalam investasi di asuransi membuat klaim surrender semakin sedikit, sehingga tidak ada pemotongan produk yang dilakukan melalui klaim surrender.

Klaim penarikan sebagian (*Partial Withdrawal*), juga mengalami peningkatan sebesar 21,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2016, menjadi Rp. 12,46 triliun dan berkontribusi sebesar 15,0%.

Selanjutnya klaim kesehatan (*medical*), di kuartal ketiga 2017 ini tercatat Rp. 6,84 triliun, dimana 54,9% dari jumlah tersebut merupakan klaim asuransi kesehatan kumpulan dan sisanya sebesar 45,1% berasal dari klaim asuransi kesehatan perorangan.

Total Tertanggung dan Tenaga Pemasar

Total tertanggung industri asuransi jiwa pada kuartal ketiga 2017, mencatat pertumbuhan 4,5% menjadi 60,76 juta orang. Peningkatan ini sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan total tertanggung kumpulan meningkat 5,5% atau sebanyak 43,01 juta orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 sebanyak 40,75 juta orang.

Berdasarkan catatan AAJI, rata-rata pertumbuhan jumlah tertanggung dalam periode kuartal ketiga antara tahun 2016 dengan 2017 sebesar 3,6%. Hal ini menandakan kesadaran masyarakat yang semakin meningkat untuk memiliki asuransi sebagai jaminan proteksi dalam kehidupannya sehari-hari.

Terkait tenaga pemasar berlisensi, peningkatan jumlah tenaga pemasar asuransi jiwa pada kuartal ketiga tahun ini sebesar 12,0% menjadi 582.702 orang, dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sejumlah 520.281 orang, di mana 90,7% dari total tenaga pemasar tersebut berasal dari saluran keagenan.

AAJI juga mencatat, berdasarkan saluran distribusi pada kuartal ketiga 2017 berikut data sebaran tenaga pemasar :

- Saluran Keagenan **meningkat 12,1 %** menjadi **528.720 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebanyak **471.667 orang**;
- *Bancassurance* **meningkat 8,0 %** menjadi **28.099 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebanyak **26.020 orang**; dan
- Saluran alternatif juga **meningkat 14,6 %** menjadi **25.883 orang** dibandingkan periode yang sama tahun 2016 berjumlah **22.594 orang**

Berdasarkan produktivitas kerja, tenaga pemasar dari jalur keagenan memiliki rata-rata pencapaian produktivitas kerja dalam perolehan premi sebesar Rp. 39,50 juta. Sementara dari jalur *bancassurance* sebesar Rp. 1,631 milyar dan dari saluran alternatif sebesar Rp. 674,13 juta

AAJI dan industri asuransi jiwa akan terus berusaha untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bisnis asuransi, dengan merekrut tenaga pemasaran berlisensi yang handal dan berkualitas.

----- 00000000000000 -----

Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:

Togar Pasaribu

Direktur Eksekutif

Telp. : +62 21 3190 0500

Email : [ji.or.id](mailto:aa<u>ji.info@aa</u><a href=)

Website: www.aaji.or.id

RINGKASAN KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA Q3 2017

Last Updated on Nov 23, 09:00 AM

Hasil	Q3 2016	Q3 2017	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 158,65 triliun	Rp 177,42 triliun	11,8%
▪ Total Pendapatan Premi	Rp 116,06 triliun	Rp 139,27 triliun	20,0%
- Total Premi Bisnis Baru	Rp 69,42 triliun	Rp 84,16 triliun	21,2%
- Total Premi Lanjutan	Rp 46,64 triliun	Rp 55,11 triliun	18,2%
▪ Hasil Investasi	Rp 36,45 triliun	Rp 32,53 triliun	-10,8%
▪ Klaim Reasuransi	Rp 2,09 triliun	Rp 2,17 triliun	4,0%
▪ Pendapatan Lainnya	Rp 4,04 triliun	Rp 3,46 triliun	-14,4%
Total Aset	Rp 437,28 triliun	Rp 515,65 triliun	17,9%
▪ Jumlah Investasi	Rp 386,18 triliun	Rp 457,64 triliun	18,5%
Total Cadangan Teknis	Rp 328,75 triliun	Rp 387,13 triliun	17,8%
▪ Cadangan Teknis Perorangan	Rp 287,30 triliun	Rp 338,40 triliun	17,8%
▪ Cadangan Teknis Kumpulan	Rp 41,45 triliun	Rp 48,73 triliun	17,6%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 72,45 triliun	Rp 83,26 triliun	14,9%
▪ Akhir kontrak	Rp 7,06 triliun	Rp 8,70 triliun	23,3%
▪ Meninggal Dunia	Rp 6,12 triliun	Rp 6,04 triliun	-1,4%
▪ Nilai Tebus (<i>Surrender</i>)	Rp 39,82 triliun	Rp 47,33 triliun	18,8%
▪ <i>Partial Withdrawal</i>	Rp 10,22 triliun	Rp 12,46 triliun	21,9%
▪ Kesehatan (Medical)	Rp 7,34 triliun	Rp 6,84 triliun	-6,9%
▪ Kesehatan Perorangan	Rp 3,07 triliun	Rp 3,08 triliun	0,5%
▪ Kesehatan Kumpulan	Rp 4,27 triliun	Rp 3,75 triliun	-12,2%
▪ Lain-lain	Rp 1,88 triliun	Rp 1,90 triliun	0,9%
Total Uang Pertanggungan	Rp 3.186,13 triliun	Rp 3.948,70 triliun	23,9%
▪ Perorangan	Rp 1.672,53 triliun	Rp 1.919,12 triliun	14,7%
▪ Kumpulan	Rp 1.513,60 triliun	Rp 2.029,58 triliun	34,1%
Total Polis	20.202.892	16.856.670	-16,6%
▪ Perorangan	16.112.677	16.478.625	2,3%
▪ Kumpulan	4.090.215	378.045	-90,8%
Total Tertanggung	58,16 juta orang	60,76 juta orang	4,5%
▪ Perorangan	17,41 juta orang	17,75 juta orang	1,9%
▪ Kumpulan	40,75 juta orang	43,01 juta orang	5,5%
Jumlah agen berlisensi	520.281 orang	582.702 orang	12,0%